



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Dentsu Aegis Network merupakan perusahaan periklanan multinasional berasal dari Jepang yang memiliki 82 cabang di 29 negara. Dentsu Aegis Network memiliki visi yaitu **'differentiate by giving added values to our clients'** dan memiliki misi yaitu **'different and better'**. Dentsu Aegis Network juga memiliki 5 nilai kerja / *core values* yang diterapkan pada seluruh komponen Dentsu Aegis Network.



Gambar 2. 1 Simbol dari 5 nilai kerja / *values* dari Dentsu Aegis Network. Dari Kiri ke Kanan : *Agile, Pioneering, Ambitious, Collaborative, dan Responsibility.*

Mulai dari nilai kerja Dentsu Aegis Network bernama *Agile* yang memiliki makna bahwa Dentsu Aegis Network mempunyai kinerja yang tangkas dan fleksibel, mempunyai konsep yang berbeda dengan yang lain namun menjaga agar tetap *simple*. Nilai kerja yang berikutnya adalah *Pioneering* yang memiliki makna bahwa Dentsu Aegis Network memiliki keberanian dalam mengambil resiko dalam berpikir dan bekerja secara kreatif, serta menjadi pelopor atau panutan. Nilai kerja yang berikutnya adalah *Ambitious* yang memiliki makna bahwa Dentsu Aegis Network mempunyai rasa keingintahuan yang besar, tidak cepat puas

dengan hasil karyanya, serta semangat akan menimba ilmu dan pengalaman-pengalaman yang baru. Nilai kerja yang berikutnya adalah *Collaborative* yang memiliki makna bahwa Dentsu Aegis Network terbuka secara global dengan menciptakan hasil pekerjaan dengan kualitas yang baik, serta menjaga loyalitas dari klien. Nilai kerja yang berikutnya adalah *Responsibility* yang memiliki makna bahwa Dentsu Aegis Network mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dalam lingkungan serta dalam bekerja.

Dentsu Aegis Network memiliki 16 jaringan *brand* salah satunya adalah Dentsu Impact, dimana penulis diberi kesempatan untuk bekerja magang. Jaringan yang dimiliki oleh Dentsu Aegis Network bergerak dan fokus dalam hal yang berbeda, namun masih dalam ruang lingkup periklanan/ *advertising*. Dentsu Impact sendiri bergerak dan fokus dalam membangun citra dalam sebuah identitas merek atau bias disebut dengan *brand agency*. Dentsu Impact memiliki visi yang sama dengan Dentsu Aegis Network yaitu **'differentiate by giving added values to our clients'** yang memiliki arti bahwa Dentsu Impact yakin akan membawa pengaruh/*impact* dengan melakukan inovasi terhadap suatu *brand*.

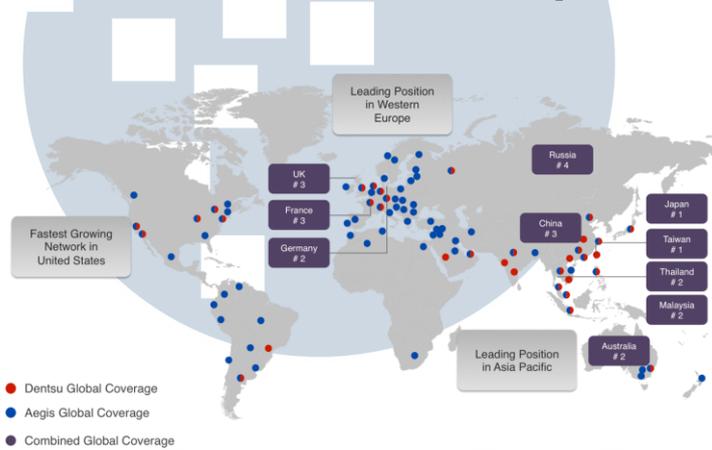
Dentsu Impact menangani beberapa klien *brand* tetap asal Jepang yang telah masuk ke Indonesia untuk membantu konten kreatif. Namun Dentsu Impact juga mempunyai klien tetap yang berasal dari Indonesia.



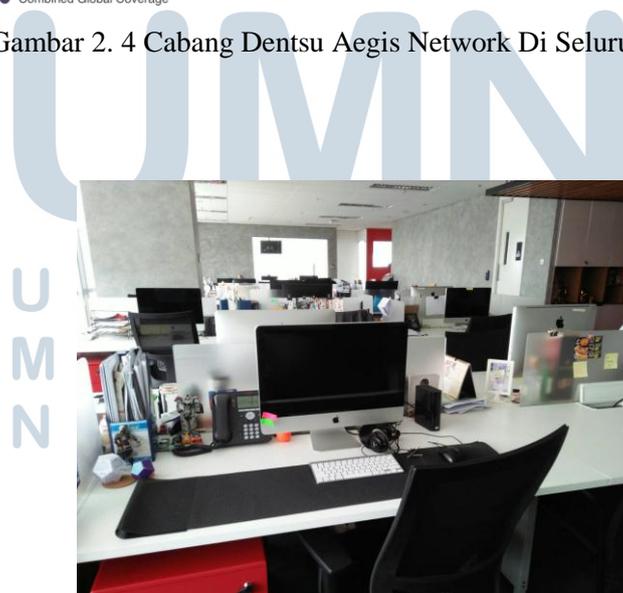
Gambar 2. 2 Logo Perusahaan Dentsu Impact



Gambar 2. 3 Daftar Klien Dentsu Impact



Gambar 2. 4 Cabang Dentsu Aegis Network Di Seluruh Dunia

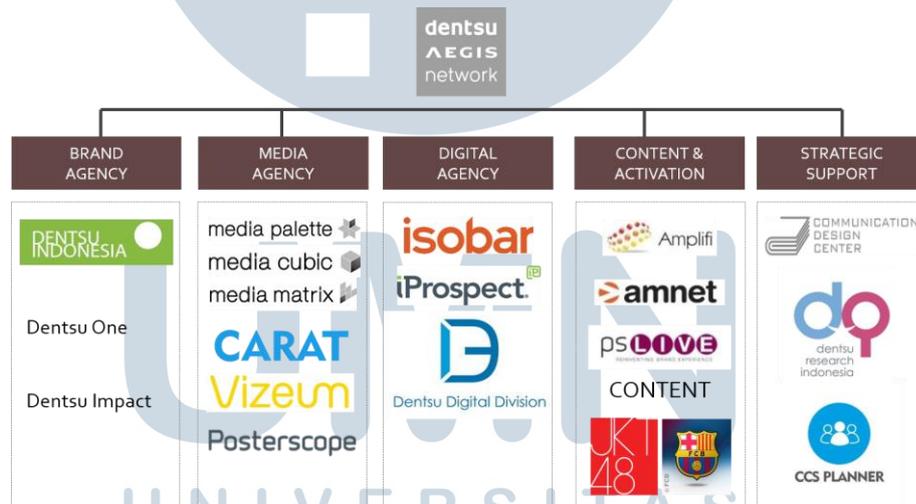




Gambar 2. 5 Ruang Kerja Dentsu Impact

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

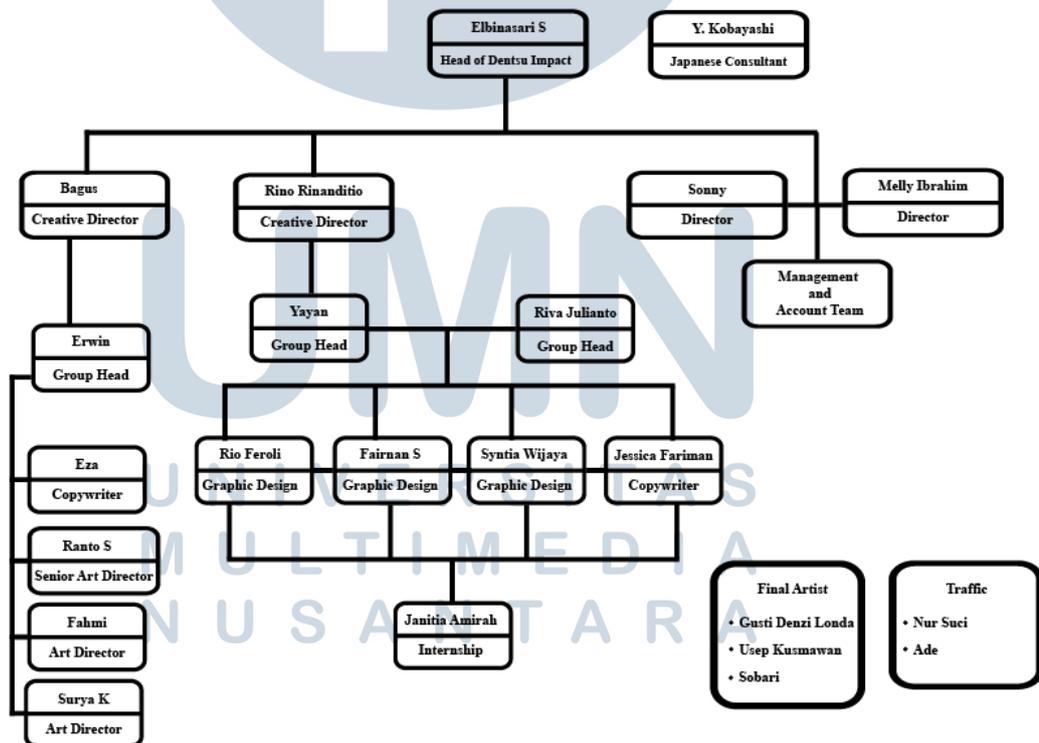
Berikut ini merupakan bagan struktur Dentsu Aegis Network di Indonesia



Gambar 2. 6 Struktur Dentsu Aegis Indonesia

Dentsu Aegis Network Indonesia memiliki sebanyak 20 anak perusahaan dan bergerak dibidangnya masing-masing salah satunya adalah *brand agency*. *Brand Agency* merupakan bagian dari Dentsu Aegis Indonesia yang bergerak pada bidang *branding* dan periklanan sebuah produk. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang *brand agency* diantaranya adalah Dentsu Indonesia, Dentsu One, dan Dentsu Impact.

Dentsu Indonesia, Dentsu One dan Dentsu Impact merupakan anak-anak perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang *brand agency* dengan memegang *brand* yang berbeda-beda. Sistem kerjanya sama, namun dalam satu anak perusahaan tidak boleh menangani klien kompetitor dari klien yang sedang ditangani. Oleh karena itu tiap anak perusahaan bisa menangani satu klien dan anak perusahaan yang lain bisa menangani klien kompetitor dari klien yang ditangani oleh anak perusahaan yang lain. Perbedaan Dentsu Impact dengan Dentsu One dan Dentsu Indonesia adalah Dentsu Impact merupakan *brand agency* yang paling baru terbentuk dan terbilang lebih muda daripada Dentsu One dan Dentsu Indonesia, sehingga jumlah klien dari Dentsu Impact masih lebih sedikit dibandingkan jumlah klien dari Dentsu One dan Dentsu Indonesia.



Gambar 2. 7 Struktur Internal Dentsu Impact

2.3. Biaya dan Sistem Pembayaran yang Ditetapkan Dentsu Impact

Dentsu Impact menetapkan perjanjian (*deal*) pada klien dengan 2 sistem pembayaran, yaitu sistem *retainer fee* dan sistem *ratecard*. Sistem *retainer fee* merupakan sistem pembayaran yang dikenakan setiap bulan sesuai dengan kesepakatan awal dengan klien. Biaya yang ditetapkan dalam sistem *retainer fee* mencakup sekitar 100 juta perbulan per klien.

Kemudian sistem pembayaran selanjutnya yang ditetapkan oleh Dentsu Impact adalah sistem *ratecard*. Sistem pembayaran *ratecard* merupakan sistem pembayaran yang dikenakan setiap materi atau *project*. Pihak Dentsu Impact pertama-tama melakukan *deal* atau kesepakatan dengan klien mengenai *budget* harga pada setiap materi dan setiap pekerjaan (*lay-out, final artwork, budget vendor*) yang akan dilakukan oleh pihak Dentsu Impact. Pada setiap biaya pekerjaan yang dilakukan, Dentsu Impact menetapkan harga sesuai dengan materi dan media yang telah ditetapkan. Untuk materi visual dengan media kalender, Dentsu Impact menetapkan total biaya pengerjaan dan cetak seharga 20 juta sampai 40 juta. Untuk materi visual dengan media *print-ad*, Dentsu Impact menetapkan total biaya pengerjaan dan cetak seharga 11 juta sampai 19 juta. Untuk materi visual dengan media *tentcard*, Dentsu Impact menetapkan total biaya pengerjaan dan cetak seharga 1 juta sampai 9 juta.